

Bab V

Penutup

5.1 Kesimpulan

Selama tahun 2005 pemerintah Indonesia mengeluarkan empat kebijakan luar negeri untuk mengatasi isu Ambalat, yang pertama mengirim nota protes, yang kedua membangun mercusuar, yang ketiga patroli militer, dan yang keempat perundingan diplomatik. Naveh menjelaskan bahwa media mempunyai tiga peran dalam pembuatan kebijakan luar negeri negara, yaitu sebagai sumber salah satu informasi, membentuk opini publik, dan sebagai alat publikasi. Sehingga dengan menggunakan konsep "The Role of Media in Foreign Policy Making" oleh Chanan Naveh, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Metro TV memiliki tiga peran terhadap pembuatan kebijakan luar negeri Indonesia kepada Malaysia dalam kasus Ambalat 2005, yaitu sebagai salah satu sumber informasi, membentuk opini publik, dan sebagai alat publikasi.

5.2 Saran

Dalam Ilmu Hubungan Internasional masih sedikit yang membahas mengenai bagaimana peran media terhadap proses pembuatan kebijakan luar negeri suatu negara. Hal ini terlihat dengan kesulitan penulis dalam mencari bahan – bahan yang berkaitan dengan tema peran media terhadap kebijakan luar negeri. Dengan demikian, penulis mengajukan saran bahwa kita, calon sarjana maupun sarjana Ilmu Hubungan Internasional ada baiknya lebih banyak mempelajari fenomena – fenomena yang berkaitan dengan hubungan antara peran aktor non-negara dalam proses perumusan kebijakan luar negeri. Sebab pada era globalisasi seperti saat ini banyak aktor – aktor lain selain negara yang dapat ikut serta

berperan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses perumusan kebijakan luar negeri suatu negara.

